

**WORKSHOP PEMANFAATAN GOOGLE WEB UNTUK KEBUTUHAN
PUBLIKASI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MUSHOLA AL FURQON
PERUMAHAN GRIYA CENDEKIA**

Dani Ramdani¹ Erlangga Triantara Putra² Rengga Erlangga³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang

Email: dosen02689@unpam.ac.id, dosen01881@unpam.ac.id, dosen02967@unpam.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam pengelolaan kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat. Namun, pemanfaatan teknologi digital untuk publikasi dan dokumentasi kegiatan keagamaan masih belum optimal, termasuk di Mushola Al Furqon Perumahan Griya Cendekia. Berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh pengurus dan Ikatan Remaja Mushola umumnya belum terdokumentasi serta dipublikasikan secara sistematis sehingga jangkauan informasi kepada masyarakat masih terbatas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan literasi digital masyarakat serta memberikan keterampilan praktis dalam memanfaatkan layanan Google Workspace, khususnya Google Sites, sebagai media publikasi kegiatan keagamaan. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung pembuatan website menggunakan Google Sites yang didukung oleh pemanfaatan Google Drive, Google Docs, Google Sheets, dan Google Forms. Sasaran kegiatan meliputi pengurus Dewan Kemakmuran Mushola (DKM), Ikatan Remaja Mushola, jamaah, serta masyarakat sekitar. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kebutuhan administrasi, dokumentasi, dan publikasi kegiatan keagamaan, serta terbentuknya media publikasi digital yang dapat dikelola secara berkelanjutan oleh Ikatan Remaja Mushola. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat peran generasi muda dalam mendukung kemakmuran mushola serta meningkatkan penyebaran informasi kegiatan keagamaan kepada masyarakat secara lebih luas dan efektif.

Kata Kunci: Google Sites, literasi digital, publikasi digital, kegiatan keagamaan, pengabdian kepada masyarakat.

ABSTRACT

The rapid development of information technology has encouraged digital transformation in various aspects of society, including the management of religious activities within local communities. However, the utilization of digital technology for the publication and documentation of religious activities remains limited, including at Al Furqon Prayer Hall (Mushola Al Furqon) in Griya Cendekia Housing Complex. Various religious activities organized by the management and the Youth Organization of the prayer hall have not been systematically documented or published, resulting in limited dissemination of information to the wider community. This Community Service Program (Pengabdian kepada Masyarakat/PKM) aims to enhance digital literacy and provide practical skills in utilizing Google Workspace services, particularly Google Sites, as a medium for publishing religious activities. The program will be implemented through socialization sessions, lectures, demonstrations, and hands-on training in website development using Google Sites, supported by the use of Google Drive, Google Docs, Google Sheets, and Google Forms. The target participants include the Prayer Hall Management Board, Youth Organization members, congregants, and the surrounding community. The expected outcomes of this program are improved knowledge and skills in utilizing digital technology for administrative, documentation, and publication purposes, as well as the establishment of a sustainable digital publication platform managed by the Youth Organization. Furthermore, this program is expected to strengthen the role of young people in supporting the prosperity of the prayer hall and improve the dissemination of religious activity information to the community in a broader and more effective manner.

Keywords: Google Sites, digital literacy, digital publication, religious activities, community service.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi digital pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pengelolaan organisasi keagamaan. Pemanfaatan teknologi digital saat ini tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai sarana publikasi, dokumentasi, administrasi, dan penyebaran informasi secara cepat, efektif, serta menjangkau masyarakat yang lebih luas. Di era Society 5.0, kemampuan memanfaatkan teknologi digital menjadi kebutuhan penting bagi setiap organisasi agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Mushola Al Furqon yang berlokasi di Perumahan Griya Cendekia, Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor merupakan salah satu pusat kegiatan keagamaan masyarakat. Berbagai aktivitas seperti pengajian rutin, kajian Islam, Taman Pendidikan Al-Qur'an, peringatan hari besar Islam, kegiatan sosial, zakat, dan qurban dilaksanakan secara rutin oleh Dewan Kemakmuran Mushola (DKM) bersama Ikatan Remaja Mushola. Namun demikian, seluruh kegiatan tersebut masih dipublikasikan secara konvensional melalui komunikasi lisan ataupun media pesan singkat sehingga dokumentasi kegiatan belum tersusun secara sistematis dan informasi belum dapat menjangkau masyarakat secara luas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pemanfaatan media digital sebagai sarana publikasi yang lebih efektif. Hal ini sejalan dengan hasil observasi pada mitra yang menunjukkan belum tersedianya media publikasi digital resmi serta masih terbatasnya kemampuan pengurus dalam mengelola teknologi informasi untuk kebutuhan organisasi.

Google Sites merupakan salah satu layanan berbasis cloud yang dapat dimanfaatkan sebagai solusi pembuatan website tanpa memerlukan kemampuan pemrograman. Platform ini terintegrasi dengan Google Workspace sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola dokumen, formulir, arsip, maupun publikasi kegiatan secara kolaboratif. Kemudahan tersebut menjadikan Google Sites sangat sesuai digunakan oleh organisasi masyarakat maupun lembaga keagamaan sebagai media informasi digital yang mudah dioperasikan. Berdasarkan kondisi tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pamulang menyelenggarakan kegiatan Workshop Pemanfaatan Google Web untuk Kebutuhan Publikasi Kegiatan Keagamaan di Mushola Al Furqon Perumahan Griya Cendekia. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi digital masyarakat sekaligus memberikan keterampilan praktis kepada pengurus DKM dan Ikatan Remaja Mushola dalam mengembangkan media publikasi berbasis website sehingga informasi kegiatan keagamaan dapat tersampaikan secara lebih efektif, terdokumentasi dengan baik, dan dikelola secara berkelanjutan.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak mitra, diperoleh beberapa permasalahan utama sebagai berikut.

1. Belum tersedianya website resmi sebagai media publikasi kegiatan Mushola Al Furqon.

2. Dokumentasi kegiatan keagamaan masih dilakukan secara manual sehingga belum tersusun secara sistematis.
3. Pengurus DKM dan Ikatan Remaja Mushola belum memiliki keterampilan dalam memanfaatkan Google Sites sebagai media publikasi digital.
4. Pemanfaatan internet masih didominasi untuk kebutuhan komunikasi dan media sosial, belum diarahkan untuk mendukung administrasi maupun publikasi organisasi.
5. Belum adanya pelatihan yang memberikan keterampilan praktis mengenai pengelolaan website berbasis Google Workspace.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat difokuskan pada peningkatan literasi digital melalui workshop pemanfaatan Google Sites sehingga mitra mampu mengelola media publikasi secara mandiri dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan menggunakan pendekatan participatory training, yaitu metode pelatihan yang melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memiliki pengalaman langsung dalam mengembangkan media publikasi digital menggunakan Google Sites. Metode pelaksanaan mengacu pada tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan keberlanjutan program. Tahapan ini disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra sehingga materi yang diberikan sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh pengurus Dewan Kemakmuran Mushola (DKM) dan Ikatan Remaja Mushola Al Furqon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Workshop dilaksanakan dengan melibatkan pengurus Dewan Kemakmuran Mushola (DKM), anggota Ikatan Remaja Mushola, dan masyarakat sekitar sebagai peserta utama. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan dan mendapatkan respons positif dari peserta. Selama pelaksanaan workshop, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama pada sesi praktik pembuatan website menggunakan Google Sites.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya belum pernah menggunakan Google Sites sebagai media publikasi. Setelah memperoleh pendampingan, peserta mampu membuat halaman website sederhana yang memuat profil mushola, jadwal kegiatan, dokumentasi foto, pengumuman, serta informasi kontak. Hasil tersebut menunjukkan adanya

peningkatan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kegiatan organisasi keagamaan.

Selain keterampilan teknis, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya dokumentasi digital sebagai bentuk transparansi organisasi. Peserta mulai memahami bahwa website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai arsip digital yang dapat diakses masyarakat kapan saja.

Secara umum hasil kegiatan menunjukkan beberapa capaian utama sebagai berikut.

1. Meningkatnya pemahaman peserta mengenai konsep literasi digital.
2. Peserta mampu mengoperasikan Google Workspace untuk kebutuhan administrasi sederhana.
3. Peserta mampu membuat website menggunakan Google Sites tanpa kemampuan pemrograman.
4. Terbentuknya media publikasi digital yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan oleh DKM dan Ikatan Remaja Mushola.
5. Meningkatnya motivasi peserta untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan organisasi.

Masyarakat ini mampu meningkatkan literasi digital, keterampilan komunikasi dakwah, serta kapasitas mitra dalam memanfaatkan media sosial secara efektif, beretika, dan berkelanjutan.



Gambar 1.1 Pelaksanaan Kegiatan PKM



Gambar 2. Penyampaian Materi PKM

b. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites merupakan solusi yang tepat bagi organisasi masyarakat yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia maupun anggaran. Berbeda dengan pengembangan website konvensional yang membutuhkan kemampuan pemrograman dan biaya hosting, Google Sites menyediakan platform gratis yang mudah digunakan sehingga dapat dioperasikan oleh masyarakat umum. Kemudahan tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan peserta mampu mengikuti proses pelatihan dengan baik. Pendekatan pelatihan berbasis praktik (*learning by doing*) juga memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi peserta. Selama praktik, peserta memperoleh pengalaman langsung dalam membuat halaman website, mengatur navigasi, menambahkan gambar, mengintegrasikan Google Drive, serta melakukan publikasi secara daring. Metode ini membuat proses pembelajaran lebih efektif dibandingkan hanya melalui penyampaian materi secara teoritis.

Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa peningkatan literasi digital memiliki hubungan erat dengan peningkatan kapasitas organisasi masyarakat. Setelah memiliki media publikasi digital, informasi mengenai jadwal pengajian, kegiatan sosial, maupun dokumentasi kegiatan dapat diakses masyarakat secara lebih luas. Kondisi tersebut mendukung transparansi organisasi sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh mushola. Meskipun demikian, selama pelaksanaan kegiatan masih ditemukan beberapa kendala, antara lain keterbatasan perangkat komputer yang dimiliki peserta, variasi kemampuan peserta dalam mengoperasikan komputer, serta kualitas jaringan internet yang belum stabil. Kendala tersebut diatasi melalui pendampingan secara individual, pembentukan kelompok kecil selama praktik, serta penggunaan perangkat secara bergantian sehingga seluruh peserta tetap dapat mengikuti pelatihan dengan baik.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan Google Workspace mampu meningkatkan efektivitas administrasi organisasi, memperkuat kolaborasi, dan meningkatkan literasi digital masyarakat. Selain itu, penggunaan website sebagai media publikasi juga memberikan manfaat berupa peningkatan akses informasi, dokumentasi kegiatan yang lebih terstruktur, serta penguatan citra organisasi di masyarakat. Dari sisi keberlanjutan program, website yang telah dibuat menjadi modal awal bagi DKM Mushola Al Furqon untuk mengembangkan sistem informasi kegiatan secara mandiri. Oleh karena itu, pendampingan lanjutan sangat diperlukan agar pengelolaan konten website tetap berjalan secara konsisten sehingga manfaat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dirasakan dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Workshop Pemanfaatan Google Web untuk Kebutuhan Publikasi Kegiatan Keagamaan di Mushola Al Furqon Perumahan Griya Cendekia telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Program ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan Google Workspace, khususnya Google Sites, sebagai media publikasi dan dokumentasi kegiatan keagamaan. Melalui pendekatan ceramah, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung, peserta tidak hanya memahami konsep dasar literasi digital, tetapi juga mampu membuat dan mengelola website sederhana yang dapat dimanfaatkan sebagai media informasi resmi Mushola Al Furqon. Website tersebut menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan informasi kegiatan, mendokumentasikan berbagai aktivitas keagamaan, serta memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat. Selain peningkatan kompetensi teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap penguatan kapasitas organisasi dalam menghadapi transformasi digital. Pengurus Dewan Kemakmuran Mushola (DKM) dan Ikatan Remaja Mushola memperoleh pengalaman dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung administrasi, dokumentasi, dan komunikasi organisasi secara lebih efektif dan efisien. Meskipun demikian, keberlanjutan program memerlukan komitmen dari pengurus untuk terus memperbarui konten website serta meningkatkan kemampuan pengelola melalui pelatihan lanjutan. Dengan demikian, website yang telah dibangun tidak hanya menjadi luaran kegiatan PKM, tetapi juga berkembang sebagai media informasi yang berkelanjutan dan mampu mendukung peningkatan pelayanan informasi kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan.
3. Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang beserta Ketua Program Studi Teknik Informatika atas dukungan akademik yang diberikan.
4. Pengurus Dewan Kemakmuran Mushola (DKM) Al Furqon dan Ikatan Remaja Mushola Al Furqon Perumahan Griya Cendekia yang telah menjadi mitra kegiatan serta berpartisipasi aktif selama pelaksanaan workshop.
5. Seluruh anggota tim PKM, mahasiswa pendamping, dan seluruh peserta yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan kegiatan.

Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam meningkatkan literasi digital masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Prasetyo, H. (2022). Digital literacy empowerment through community-based training. *Journal of Community Empowerment*, 7(2), 115–124.
- Kemendikbudristek. (2023). Panduan literasi digital untuk masyarakat. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). Modul literasi digital. Jakarta: Kominfo RI.
- Nasrullah, R. (2017). Media Sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Simbiosis Rekatama Media.
- Pratama, I. P. A. E. (2020). Teknologi cloud computing. Informatika.
- Purwanto, A., et al. (2021). Digital transformation of community organizations through information technology training. *International Journal of Social and Management Studies*, 2(4), 45–55.
- Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2021). Implementation of Google Workspace for collaborative learning and administration. *Journal of Information Systems Education*, 6(3), 188–197.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Syamsuddin, A. (2021). Dakwah digital: Peluang dan tantangan. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 5(1), 12–25.
- UNESCO. (2021). Media and Information Literacy Curriculum for Educators. UNESCO Publishing.